

**ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA
SATPOL PP DENGAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN
BOGOR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Pakuan**

**Disusun Oleh:
MUHAMMAD IRCHAM
044117460**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
FEBRUARI 2022**

BALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

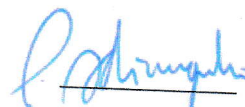
NIM : - Muhammad Ibrahim
NPM : - (44117461)
Judul : - Analisis Strategi Komunikasi Interpersonal Antara Satpol PP Dengan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Bogor

Tesis tersebut diperbaharui dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

DEWAN PENGUJI

Menyetujui

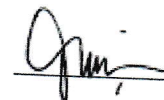
Pemertua I : Prasetyo Afidugroho, M.I.Kom
NIK: 1.0616 049 760



Pemertua II : Qoute Nuraini C, M.I.Kom
NIK: 1.0113.001 608



Pengantar : Diana Amaliasari, M.Si
NIK: 1.0133 001 606



Dimengaji di : Bogor
Tanggal : 27 Juli 2022


Dean Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Fenny Suharyati, M.Si
NIK: 1.9600 607.199009.2.001



Ketua Program Studi



Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn
NIK: 1.0113 001 607

ABSTRAK

MUHAMMAD IRCHAM. 044117460. 2022. Analisis Strategi Komunikasi Interpersonal antara Satpol PP dengan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Bogor. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor. Dibawah bimbingan: **Prasetyo Adi Nugroho dan Qoute Nuraini C.**

Program penertiban pedagang kaki lima adalah upaya pemerintah yang diatur dalam Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2015 untuk menciptakan ketertiban, ketenteraman, keteraturan kehidupan, dan kerukunan hidup beragama masyarakat di Kabupaten Bogor. Satpol PP mempunyai tugas membantu Kepala Daerah untuk mewujudkan program tersebut. Kenyataan yang terjadi di kebanyakan daerah di Indonesia salah satunya di Kabupaten Bogor, Satpol PP dalam menegakkan Perda cenderung menggunakan cara kekerasan. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan kurangnya penyampaian pesan dan kurangnya rasa pengertian antara Satpol PP dan PKL. Kesalahan ini dapat memicu banyaknya masalah seperti tidak sampainya informasi, tidak tercapainya tujuan, perdebatan bahkan kekerasan yang bisa membuat opini publik menjadi buruk terhadap Satpol PP dan menurunkan citra instansi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana analisis strategi komunikasi interpersonal antara Satpol PP dengan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Bogor dalam program penertiban. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi lapangan dan dokumentasi, serta pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar komunikasi interpersonal bisa efektif menurut teori dari De Vito *dalam* Sartika & Sulistyaningsih (2012:82-83) sudah dijalankan dengan baik namun ada juga aspek yang bertentangan atau memiliki kontradiksi untuk diterapkan pada program penertiban pedagang kaki lima yaitu aspek saling mendukung dan aspek sikap positif.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Strategi Komunikasi.